

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel toko modern dan toko tradisional. Toko modern merupakan sebuah toko yang menjual macam-macam barang kebutuhan pokok yang lengkap. Toko modern ini menawarkan berbagai produk yang menjamin kualitas dan kuantitasnya. Toko tradisional merupakan usaha yang dimiliki oleh sebagian masyarakat yang umumnya merupakan bisnis keluarga. Selain mudah dalam mendirikan toko tradisional, modal yang dibutuhkan tidak terlalu banyak.

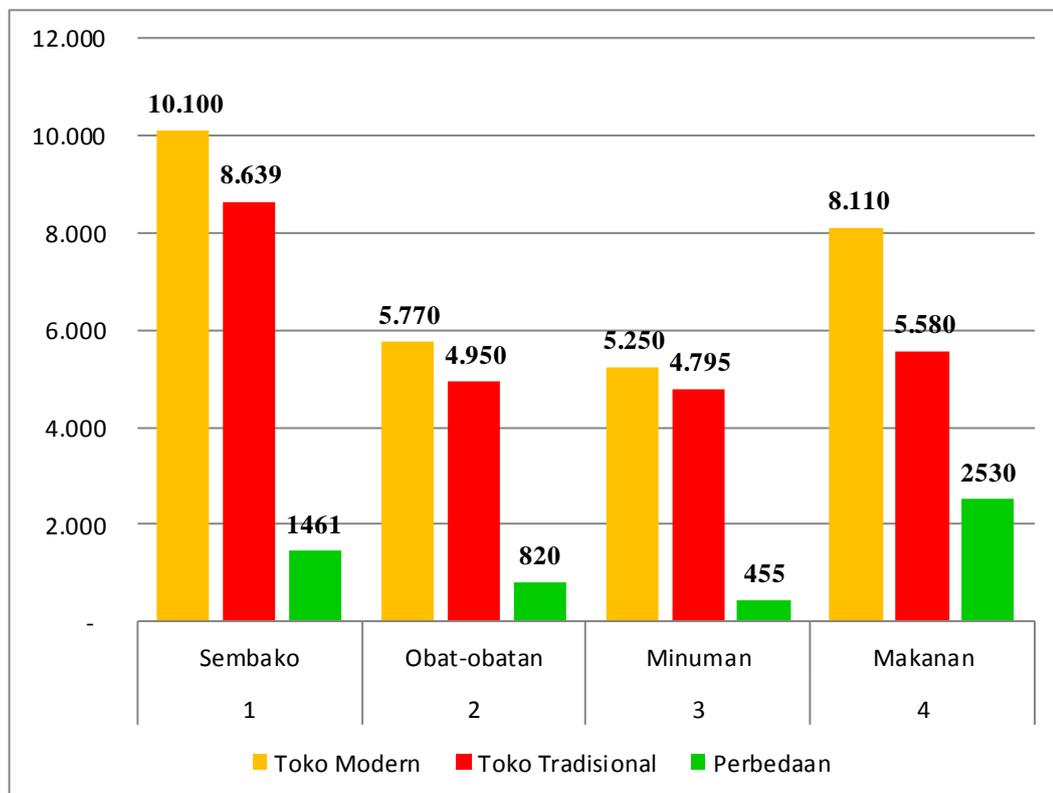
Kebutuhan masyarakat semakin meningkat setiap tahunnya menimbulkan kenaikan harga barang yang tidak menentu. Kebutuhan yang meningkat seperti kebutuhan pokok yaitu sandang, pangan. Pasar ritel modern tidak terlalu bergerak bebas di kasihan bantul karena rata-rata mayoritas pemiliknya pribumi, jadi dikelola sendiri oleh masyarakat bantul tersebut. Sehingga harga barang yang ada di bantul tersebut tidak mengalami kenaikan yang sangat pesat karena dikelola sendiri oleh masyarakatnya.

Perbedaan harga yang terjadi di bantul antara toko tradisional dan toko modern tidak jauh berbeda. Perbedaan harga terjadi karena beberapa faktor lain seperti halnya inovasi yang diberikan oleh toko modern kepada masyarakat. Perbedaan harga tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.1
Data Harga Rata-rata Produk

NO	Uraian	Toko Modern	Toko Tradisional	Perbedaan	Persentase
1	Sembako	10,100	8,639	1461	28%
2	Obat-obatan	5,770	4,950	820	16%
3	Minuman	5,250	4,795	455	9%
4	Makanan	8,110	5,580	2530	48%
	Total	29,230	23,964	5266	100%

Apabila ditampilkan secara grafik dapat ditunjukkan sebagai berikut :



Gambar 5.1

Data Perbedaan Harga Barang dari Toko Modern dan Toko Tradisional

Dari data perbedaan harga barang dari toko modern dan toko tradisional menunjukkan bahwa barang sembako di toko modern sebesar 10.100. harga barang dari toko tradisional menunjukkan sebesar 8.639 .

sehingga terdapat perbedaan harga barang dari toko modern dan toko tradisional sebesar 1.461. Dapat dilihat bahwa barang obat-obatan di toko modern sebesar 5.770. harga barang di toko tradisional menunjukkan bahwa 4.950. sehingga terdapat perbedaan harga barang obat-obatan sebesar 820. Dari data tentang barang minuman menunjukkan bahwa barang minuman di toko modern menunjukkan sebesar 5.250. Harga barang di toko tradisional sebesar 4.795. sehingga terdapat perbedaan harga barang yang ada di minuman tersebut sebesar 455. Harga barang makanan menunjukkan bahwa di toko modern harga makanan menunjukkan bahwa 8.110. harga barang makanan yang ada di toko tradisional sebesar 5.580. sehingga terdapat perbedaan harga barang di minuman sebesar 2.530.

Tabel 5.2

Daftar Harga Barang Bahan Sembako sebagai berikut:

Nama Barang	Toko Modern (Rp)	Toko Tradisional (Rp)	Perbedaan (Rp)	Persentase (%)
Mi Goreng	2400	2300	100	1%
Bimoli	14500	15250	750	4%
Kapal api	11950	5000	6950	38%
Sariwangi	5250	5000	250	1%
Gula Sania	12500	13000	500	3%
Blue Band	7000	7000	0	0%
Sardines Gaga	17600	19000	1400	8%
Saus Indofood	13500	5300	8200	44%
Kecap Sedap	6200	5900	300	2%
Total	10,100	8,639	18450	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa harga barang sembako saus indofood yang menunjukkan bahwa perbedaan harga barang yang ada di toko modern dan toko tradisional menunjukkan perbedaan yang tinggi sebesar

8.200. sehingga terdapat persentase sebesar 44%. Harga barang sembako mi goreng menunjukkan bahwa perbedaan harga barang di toko modern dan toko tradisional tidak mengalami perbedaan yang jauh sebesar 100. Sehingga terdapat persentase sebesar 1%. Selanjutnya harga barang blue band yang menunjukkan stabilan harga yaitu perbedaan harga nya 0. Sehingga persentasenya menunjukkan 0.

Tabel 5.3

Daftar Harga Barang Obat-obatan sebagai berikut:

Nama Barang	Toko Modern (Rp)	Toko Tradisional (Rp)	Perbedaan (Rp)	Persentase (%)
Mylanta	5800	7000	1200	7%
Procold	7000	3500	3500	20%
Bodrek	7600	4500	3100	18%
Diapet	3800	2500	1300	7%
Enervon-c	5700	5500	200	1%
Salonplas	5500	9000	3500	20%
Intunal	5700	4500	1200	7%
Entrostop	9000	7500	1500	9%
Paramex	3800	2500	1300	7%
Feminax	3800	3000	800	5%
Total	5,770	4,950	17600	100%

Dapat di lihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa harga barang obat-obatan di toko modern dan toko tradisional yang mengalami perbedaan yang tinggi yaitu procold dan salonplas sebesar 3500. Sehingga persentasenya sebesar 20%. Selanjutnya perbedaan harga yang tidak terlalu banyak yaitu enervon-c sebesar 200. Sehingga terdapat persentase sebesar 1%.

Tabel 5.4

Daftar Harga Barang Minuman sebagai berikut:

No	Nama Barang	Toko Modern (Rp)	Toko Tradisional (Rp)	Perbedaan (Rp)	Persentase (%)
1	Teh Pucuk	3500	3000	500	11%
2	Nestle	2400	2000	400	9%
3	Pulpy	5500	5500	0	0%
4	Orange Water	7500	6000	1500	33%
5	Pocari Sweat	5900	5500	400	9%
6	You-c 1000	6100	5750	350	8%
7	Fanta	4500	4500	0	0%
8	Frestea	5600	5500	100	2%
9	Larutan Penyegar	6200	5200	1000	22%
10	Frisian Flag	5300	5000	300	7%
	Total	5,250	4,795	4550	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa harga barang minuman yang mengalami perbedaan yang tinggi di toko modern dan toko tradisional yaitu orange water terdapat perbedaan sebesar 1500. Sehingga terdapat persentase sebesar 33%. Harga barang minuman yang tidak terlalu banyak mengalami perbedaan harga yaitu frestea sebesar 100. Sehingga terdapat persentase sebesar 2%. Selanjutnya harga yang tidak mengalami perbedaan di toko modern dan toko tradisional yaitu pulpy dan fanta mengalami stabilan harga. Sehingga persentasenya 0%.

Tabel 5.5
Daftar Harga Barang Makanan sebagai berikut:

No	Nama Barang	Toko Modern (Rp)	Toko Tradisional (Rp)	Perbedaan (Rp)	Persentase (%)
1	Lays	8500	5000	3500	14%
2	Pillows	9100	9100	0	0%
3	Chitato	10200	5000	5200	21%
4	Oreo	8200	6800	1400	6%
5	Tango	4800	4350	450	2%
6	Nabati	5300	4400	900	4%
7	Chip Ahoy	8100	6750	1350	5%
8	Roma Malkis	11500	4500	7000	28%
9	Sari Gandum	8000	6000	2000	8%
10	Taro	7400	3900	3500	14%
	Total	8,110	5,580	25300	100%

Sumber : data primer diolah

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga barang makanan yang tinggi di toko modern dan toko tradisional yaitu barang makanan roma malkis sebesar 7000. Sehingga terdapat persentase sebesar 28%. Harga barang makanan yang tidak mengalami perbedaan yang banyak yaitu harga barang makanan tango sebesar 450. Sehingga terdapat persentase sebesar 2%. Harga barang makanan pillows yang mengalami stanilan harga. Sehingga persentasenya sebesar 0%.

1. Statistik Deskriptif

Tabel 5.6
Hasil Uji Validitas

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Modern	39	15200	2400	17600	7235.90	3359.256	11284598.516
Tradisional	39	17000	2000	19000	5923.08	3370.652	11361295.547
Valid N (listwise)	39						

Berdasarkan tabel 5.6 dapat dilihat bahwa selama periode pengamatan, variabel toko modern memiliki nilai rata-rata sebesar 7235,90, nilai varian sebesar 11284595,516 , dengan standar deviasi sebesar 3359,256. Nilai maksimum sebesar 17600 , sedangkan nilai minimum sebesar 2400. Sehingga nilai Range nya diperoleh dari $17600 - 2400 = 15200$.

Variabel toko tradisional memiliki nilai rata-rata sebesar 5923,08 , nilai varian sebesar 11361295,547, dengan standar deviasi sebesar 3370,652. Nilai maksimum sebesar 19000 , sedangkan nilai minimum sebesar 2000. Sehingga nilai Range nya diperoleh dari $19000 - 2000 = 17000$.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. Dari hasil pengujian validitas instrumen perbedaan harga barang di toko modern dan toko tradisional diperoleh hasil seperti pada tabel.

Tabel 5.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai Pearson Correlation	Nilai sig	Keterangan
Toko Modern	Item 1	0,758	0,000	Valid
Toko Tradisional	Item 1	0,758	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 5.7 di atas dapat dilihat bahwa validitas toko modern memiliki nilai signifikansi 0,000 atau $< 0,05$ berarti variabel yang digunakan valid. Sedangkan validitas toko tradisional memiliki nilai signifikansi 0,000 atau $< 0,05$ berarti menunjukkan variabelnya valid. Hal tersebut menunjukkan semua item dalam variabel toko modern dan toko tradisional dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan pada suatu penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran uji statistik Cronbach Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,05.

Dari hasil analisis dapat diperoleh nilai *Cronbach Alpha* secara keseluruhan menunjukkan nilai sebesar 0,863.

Tabel 5.8
Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	2

Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yaitu toko modern dan toko tradisional menunjukkan bahwa data reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyakinkan bahwa sampel yang diujikan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini teknik uji normalitas yang digunakan adalah *one sample Kolmogorov-Smirnov Test*, yaitu pengujian dengan dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji dengan taraf signifikansi 5%. Apabila angka signifikansi $< 5\%$, maka data dapat dikatakan tidak normal. Berikut adalah hasil pengolahan data uji normalitas dengan SPSS versi 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.9
Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Tradisional	.234	39	.000	.759	39	.000
Modern	.160	39	.014	.909	39	.004

Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan di toko tradisional sebesar 0,000, sedangkan signifikan di toko modern sebesar 0,014. Dari kedua variabel memiliki signifikansi $< 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan uji analisis *non parametric Wilcoxon signed rank test*. Alat analisis ini merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam suatu grup. Artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap dua sampel yang berhubungan atau dua sampel berpasangan dengan data tidak berdistribusi normal. Prosedur *non parametric Wilcoxon signed rank test* digunakan untuk menguji bahwa terdapat perbedaan antara dua variabel. Hasil pengujian nya sebagai berikut:

Tabel 5.10
Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics ^a	
	Tradisional – Modern
Z	-3.621 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Dari hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test antara perbedaan harga barang di toko modern dan toko tradisional, diperoleh hasil bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 atau $\text{Asymp.Sig. (2-tailed)} < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga barang antara toko modern dan toko tradisional. Kesimpulannya bahwa hipotesis alternatif di terima.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat perbedaan harga barang di toko modern dan toko tradisional di Kasihan, Bantul. Toko tradisional lebih murah di bandingkan rata-rata harga jual di toko modern. Kecenderungan toko tradisional persoalan harga sering dikaitkan dengan karakteristik yang dimilikinya seperti ukuran toko yang sempit, pilihan merek yang lebih sedikit, lokasi terpencil, tempat becek, kurang nyaman dan lain sebagainya. Hal ini memberikan dampak sulitnya toko tradisional untuk menaikkan harga jualnya dan bersaing dengan pasar modern.

Sedangkan toko modern didapatkan hasil di toko modern lebih mahal dibandingkan toko tradisional. Ini disebabkan pengambilan dalam jumlah yang sangat besar oleh toko modern atau toko modern lainnya. Pada umumnya toko modern mempunyai beberapa bahkan banyak cabang. Sehingga mereka mengambil langsung karena jumlah yang besar. Sedangkan toko tradisional tidak dapat mengambil langsung karena jumlah pembelian yang kecil, akibat dari modal yang ada dan kurang tingginya minat masyarakat untuk membeli jenis produk tersebut di toko tradisional. Di toko modern menyediakan keranjang, sehingga memudahkan pembeli memilih barang belanjaan.

Bagi toko tradisional maupun modern, penetapan harga jual merupakan persoalan yang sangat esensial dan harus benar-benar diperhatikan. Kadangkala mereka dihadapkan pada konsumen yang mencari harga rendah.

Namun ada juga konsumen yang tidak mempersoalkan hal tersebut. Untuk itu, berbagai macam pertimbangan harus diperhatikan perusahaan agar tidak salah dalam menentukan harga jualnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Thio Caroline Heryanto(2008) yang menyatakan bahwa secara rata-rata harga jual di pasar tradisional lebih murah dibandingkan rata-rata harga jual di pasar swalayan Superindo. Hasil penelitian Thio di kawasan Sunter sesuai dengan kondisi di Bantul. Itu artinya kondisi perkembangan harga toko di kota kawasan Sunter dan Kasihan Bantul terdapat perbedaan harga antara dua toko berbeda cukup jauh.

Bagozzi et.al (1998: 472) mengemukakan harga merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dipikirkan konsumen karena telah memberikan sesuatu untuk mendapatkan nilai dari produk atau jasa.